

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BUDAYA ALAM MINANGKABAU DI SMPN 34 PADANG**

**IRMA SUWITRI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BUDAYA ALAM MINANGKABAU DI SMPN 34 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**IRMA SUWITRI  
NIM 2009/96741**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

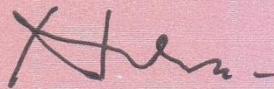
### SKRIPSI

Judul : Problematika Guru dalam Pembelajaran Budaya Alam  
Minangkabau di SMPN 34 Padang  
Nama : Irma Suwitri  
NIM : 2009/96741  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

NIP 19500104 197803 1 001

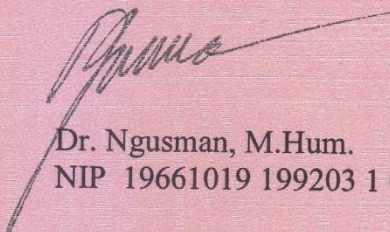
Pembimbing II,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.

NIP 19620907 198703 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.

NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Irma Suwitri  
NIM: 2009/96741

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


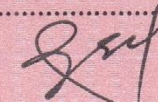


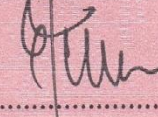
**Problematika Guru dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau  
di SMPN 34 Padang**

Padang, April 2013

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.   
.....
2.   
.....
3.   
.....
4.   
.....
5.   
.....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul “**Problematika Guru dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang**” ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Univesitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2013

Yang membuat pernyataan,



**Irma Suwitri**

**NIM 2009/96741**

## ABSTRAK

**Suwitri, Irma. 2013.** “Problematika Guru dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengenai problematika guru dalam pembelajaran budaya alam minangkabau di SMPN 34 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang yang berkaitan dengan aspek guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Untuk itu penelitian ini penting diteliti agar pembelajaran BAM mengalami perubahan secara baik dan optimal.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan problematika pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang. Penelitian ini difokuskan berdasarkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang. *Kedua*, bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang. *Ketiga*, bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang.

Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan ketiga informan yaitu guru BAM di SMPN 34 Padang. Dokumentasi dilakukan dengan RPP yang dibuat oleh ketiga guru BAM di SMPN 34 Padang.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang berupa RPP yang disusun oleh guru BAM tidak sesuai dengan komponen RPP yang distandarkan. (2) Problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di SMPN 34 Padang guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. (3) Problematika yang dihadapi guru dalam evaluasi pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang adalah tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Guru Dalam Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar M.Pd., Selaku Pembimbing I, (2) Dr. Erizal Gani M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Pror. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 34 Padang.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah swt dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan perubahan yang berarti bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Padang, 13 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Pembelajaran .....	7
2. Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau .....	8
3. Problematika Pembelajaran .....	10
4. Kompetensi Guru .....	11
5. Perencanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Metode Penelitian .....	29
C. Informan .....	29
D. Instrument Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Teknik Pengabsahan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	32
1. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang .....	32
2. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Proses Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang .....	37
3. Problematika yang dihadapi Guru dalam Evaluasi Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang .....	40

B. Analisis Data .....	41
1. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang .....	41
2. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Proses Pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang .....	45
3. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Evaluasi Pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang .....	50
C. Pembahasan .....	51
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran` .....	57
 <b>KEPUSTAKAAN</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Informan.....	60
Lampiran 2 RPP .....	61
Lampiran 3 Kisi-kisi Lembaran Observasi terhadap Perencanaan Pembelajaran .....	70
Lampiran 4 Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran .....	71
Lampiran 5 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala Lima .....	74
Lampiran 6 Lembar Observasi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran .....	75
Lampiran 7 Pedoman Wawancara .....	93
Lampiran 8 Transkrip Wawancara .....	96
Lampiran 9 Kegiatan Evaluasi Pembelajaran .....	114
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari di Wilayah Sumatera Barat. Mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) ini merupakan mata pelajaran muatan lokal yang bertujuan memberikan bekal pada siswa agar berwawasan tentang lingkungan sesuai dengan nilai-nilai budaya daerah masing-masing (Depdiknas dalam Mulyasa 2008:274). Untuk itu, mata pelajaran ini diberikan kepada siswa agar memiliki sikap tanggap dan peduli terhadap lingkungannya yaitu bermoral dan berbudaya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat.

Kajian mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) adalah berupa nilai-nilai, aturan-aturan atau norma-norma, adat kebiasaan dan sebagainya (Tim Dosen Pembimbing Muatan Lokal, 2002:11). Dengan demikian, program pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) bersifat daerah yang dapat menanamkan rasa cinta terhadap kebudayaan nasional.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, termasuk pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM), merupakan kegiatan yang kompleks dilakukan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Siswa merupakan faktor utama dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Namun, keberhasilan pembelajaran ini di sekolah tergantung pada guru sebagai pelaksana pembelajaran dan unsur terpenting terlaksananya pendidikan. Untuk itu, pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) sangat menuntut kompetensi guru sebagai pelaksana pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan selama Praktik Lapangan Kependidikan awal bulan September sampai awal Desember di SMPN 34 Padang dapat disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kematangan siswa dan guru kurang menguasai materi yang diajarkan secara baik, *Kedua*, metode yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga siswa terlihat bosan dalam pembelajaran tersebut. *Ketiga*, media jarang sekali digunakan, sehingga siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). *Keempat*, sarana dan prasarana penunjang kelancaran dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) khususnya di SMPN 34 Padang sangat minim, terutama mengenai bahan bacaan. Buku sumber yang digunakan guru sedikit, dan guru hanya terpaku pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Untuk tercapainya pembelajaran guru haruslah mampu menjalankan perannya sehingga pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) dapat menarik bagi siswa. Salah satu peran guru tersebut adalah memotivasi siswa agar belajar dalam membentuk sikap cermat dan kritis, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dan melibatkan siswa dalam pembuatan sumber belajar.

Selanjutnya, tingkat keberhasilan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) juga sangat bergantung pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut. Apakah guru mata pelajaran BAM telah memenuhi segala aspek yang terkait dengan perencanaan pembelajaran? Apakah guru telah

melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diharapkan? Apakah guru telah mampu memilih metode yang baik dalam pembelajaran BAM? Apakah media yang digunakan guru dapat membantu dalam penyajian materi? Apakah materi dan sumber belajar sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan? Apakah evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?

Uraian dan pernyataan-pernyataan tersebut merupakan alasan yang mendasar pentingnya penelitian ini dilakukan. Penelitian tersebut mengenai Problematika Guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang. Alasan peneliti untuk mengangkat judul ini, karena mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) dibelajarkan di SMPN 34 Padang sebagai mata pelajaran pilihan yang wajib dipelajari oleh siswa. Selain itu, guru mata pelajaran BAM latar belakang pendidikannya adalah Seni Budaya atau Sendratasik bukanlah murni dari Budaya Alam Minangkabau (BAM). Dengan demikian, besar kemungkinan pembelajaran BAM cukup menghadapi kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada aspek guru sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM).

SMPN 34 Padang sebagai latar penelitian ini dengan pertimbangan. *Pertama*, penelitian tentang problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran BAM belum pernah dilakukan disekolah ini. *Kedua*, merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PL-K). *Ketiga*, sekolah ini

merupakan Sekolah Standar Nasional yang berbasis Talenta. *Keempat*, sekolah ini terletak di kompleks perumahan jalan Bhayangkara Lubuk Buaya, sehingga siswanya berasal dari berbagai latar budaya yang berbeda. *Kelima*, sekolah ini terlihat cukup banyak mengalami permasalahan dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan agar pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) dapat mengalami perubahan yang berarti, khususnya di SMPN 34 Padang.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan penelitian ini yakni “Bagaimanakah problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang, meliputi: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di SMP 34 Padang? (2) Bagaimanakah problematika yang dihadapi guru

dalam proses pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di SMPN 34 Padang? (3) Bagaimanakah problematika yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di SMPN 34 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan. *Pertama*, problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang. *Kedua*, problematika yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang. *Ketiga*, problematika yang dihadapi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran BAM di SMPN 34 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud sebagai berikut. 1) Guru, sebagai bahan informasi terutama bagi guru SMPN 34 Padang dalam mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran BAM, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. 2) Peneliti, untuk dijadikan sebagai acuan atau pedoman agar dapat memperbaiki cara mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan BAM yang semestinya. 3) Mahasiswa Jurusan bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah konsentrasi BAM yaitu sebagai masukan dalam mata perkuliahan yang bersangkutan dengan pembelajaran BAM. 4) Peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian pembelajaran BAM yang lebih mendalam, lebih lengkap, lebih sempurna, dan lebih terperinci dari yang sebelumnya.

## **G. Definisi Operasional**

Penggunaan istilah-istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1) Problematika pembelajaran, Problematika berasal dari akar kata Bahasa Inggris *problem* yang berarti soal atau masalah. Jadi problematika pembelajaran adalah persoalan atau permasalahan yang dihadapi oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran. 2) Budaya Alam Minangkabau, Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* (akal budi) yang berarti segala hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Jadi Budaya Alam Minangkabau adalah suatu cara hidup yang dimiliki bersama oleh masyarakat Minangkabau yang diwariskan dari satu generasi kegenerasi yang lain yang berkaitan dengan sistem agama, politik, adat istiadat, dan lain sebagainya yang merupakan ciri khas dari Budaya Alam Minangkabau itu sendiri.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika guru dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMPN 34 Padang, cukup mampu dalam mengajar, tapi belum sempurna, hal ini dapat dirincikan sebagai berikut.

*Pertama*, perencanaan pembelajaran. Guru telah membuat suatu perencanaan yang berupa RPP. Namun RPP tersebut belum lengkap. Problematika tersebut yaitu tidak terdapatnya tujuan pembelajaran, walaupun ada tetapi tidak lengkap sesuai unsur dan tingkat penguasaanya. Materi pelajaran tidak relevan dengan tujuan pembelajaran, sumber dan media tidak jelas. Evaluasi yang dirumuskan belum relevan dengan tujuan pembelajaran.

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran. Guru BAM di SMPN 34 Padang dalam melaksanakan pembelajaran dalam membuka pelajaran belum optimal, sementara pada kegiatan inti guru kurang memahami materi, metode yang digunakan belum mampu menciptakan pembelajaran menyenangkan yang membangkitkan semangat murid. Media yang digunakan tidak relevan dengan materi, sumber belajar yang digunakan guru jarang dilakukan karena waktu tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan tersebut.

*Ketiga*, evaluasi pembelajaran guru menggunakan tes objektif dan esai. Kegiatan dilakukan pada UH, MID, dan ujian semester sehingga tidak tergambar tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan kata lain, alat evaluasi tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disarankan sebagai berikut.

*Pertama*, diharapkan guru hendaknya lebih memperhatikan perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan RPP sesuai dengan komponennya. RPP dibuat berpedoman kepada kompetensi yang akan diajarkan. Selain itu, diharapkan guru lebih memperhatikan korelevanan antara metode, media dan sumber dengan materi dan tujuan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. *Kedua*, diharapkan pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirumuskan, memanfaatkan multifungsi dan multistrategi agar siswa termotivasi dalam belajar. *Ketiga*, kegiatan evaluasi yang dilakukan diharapkan dirumuskan dalam RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga tergambar materi yang dikuasai oleh siswa. Diharapkan guru melakukan kegiatan evaluasi bukan hanya pada ulangan tetapi dilakukan dalam tiap pertemuan. *Keempat*, diharapkan MGMP lebih memperhatikan materi BAM dan memberikan pelatihan/penyuluhan pada guru BAM agar pembelajaran dapat diperbaharui.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (*Buku Ajar*)”. Padang: Jurusan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Firdaus, Hafiz. 2007. “Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 3 Bukittinggi”. Skripsi. Padang: FBS. UNP.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Solo. Rineka Cipta.
- Hasibuan, JJ, Ibrahim dan teonloie, AJE. 1988. *Proses Belajar-Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: Remaja Karya.
- Husen, Akhlan & Rahman. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, R. & Syaodih. 2003: *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2008. “*Perencanaan Pembelajaran*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masidjo. Ign. 1998. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Melani, Dian. 2005. “Problematika Pembelajaran Seni Musik di SMPN 2 Payakumbuh”. *Skripsi*. Padang. FBS. UNP.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman & Pengembangan*. Malang: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara.